

## **Obat Antiemetik**

### **Pendahuluan**

Mual dan muntah adalah gejala umum dengan berbagai penyebab potensial, seperti morning sickness selama kehamilan awal, mabuk perjalanan, gastroenteritis, dan reaksi merugikan dari kemoterapi serta anestesi. Antiemetik adalah obat-obatan yang digunakan untuk mengobati atau mencegah mual dan muntah, termasuk yang terkait dengan terapi kanker, anestesi, dan mabuk perjalanan.

Beberapa jalur fisiologis dapat memicu mual dan muntah, oleh karena itu, kelas obat antiemetik yang berbeda menargetkan mekanisme yang berbeda untuk meredakan gejala-gejala ini. Secara umum, aktivasi zona pemicu kemoreseptor (CTZ) dan pusat muntah di otak menginduksi mual dan muntah. Antiemetik bekerja dengan menghambat reseptor neurotransmitter spesifik di area-area ini.

### **Jenis Obat Antiemetik**

Ada beberapa kelas antiemetik. Contoh yang umum digunakan termasuk:

- Antihistamin, misalnya prometazin, dimenhidrinat
- Antikolinergik, misalnya hiosin
- Antagonis Dopamin, misalnya metoklopramid, domperidon, dan fenotiazin -- proklorperazin, klorpromazin
- Antagonis Reseptor 5-HT<sub>3</sub>, misalnya ondansetron, granisetron, palonosetron
- Antagonis Reseptor Neurokinin-1, misalnya aprepitant, fosaprepitant, netupitant

Pilihan antiemetik tergantung pada penyebab yang mendasarinya. Sebagai contoh, hiosin atau antihistamin seperti dimenhidrinat umumnya digunakan untuk mabuk perjalanan. Sebaliknya, antagonis reseptor 5-HT<sub>3</sub> dan antagonis reseptor neurokinin-1 biasanya digunakan untuk menangani muntah pasca operasi atau yang diinduksi kemoterapi.

### **Efek Samping Antiemetik yang Sering Digunakan\***

1. **Antihistamin:** Mengantuk, sakit kepala, mulut kering, saluran hidung kering, penglihatan kabur, sembelit, kesulitan buang air kecil atau retensi urin.

2. **Antikolinergik:** Mulut kering, mengantuk, penglihatan kabur, sembelit, pusing, dispepsia (gangguan pencernaan), wajah memerah, sakit kepala, palpitasi (jantung berdebar), reaksi kulit, takikardia (denyut jantung cepat), gangguan kemih.  
Efek samping lain yang mungkin terkait dengan plester hiosin:
  - Kesulitan buang air kecil;
  - Gangguan memori atau konsentrasi, gelisah, disorientasi, kebingungan, atau halusinasi;
  - Peningkatan suhu tubuh karena berkurangnya keringat.
3. **Antagonis Dopamin (termasuk fenotiazin):** sedasi (penenang), pusing, sakit kepala, gerakan wajah dan tubuh yang tidak normal, tremor, gelisah, hiperprolaktinemia.
4. **Antagonis Reseptor 5-HT3:** sakit kepala, sembelit, wajah memerah, reaksi di tempat suntikan.
5. **Antagonis Reseptor Neurokinin-1:** sakit kepala, pusing, nafsu makan menurun, ketidaknyamanan gastrointestinal, sembelit, dispepsia, kelelahan, peningkatan kadar alanine aminotransferase (ALT) atau aspartate aminotransferase (AST), cegukan.

### **Nasihat Umum\***

- Antiemetik memberikan pereda gejala sementara dan tidak mengobati penyebab dasar mual dan muntah. Gunakan hanya sesuai petunjuk dokter atau apoteker Anda. Penggunaan berkepanjangan harus dihindari.
- Antiemetik dapat menutupi gejala dan menunda diagnosis penyakit serius, oleh karena itu, konsultasi medis dianjurkan sebelum digunakan.
- Selalu ikuti instruksi dosis dan pemberian yang diresepkan oleh dokter Anda.
- Konsultasikan dengan dokter Anda jika gejala menetap atau memburuk.
- Konsultasikan dengan dokter Anda sebelum mengonsumsi obat apa pun, dan hindari pengobatan sendiri selama kehamilan atau menyusui tanpa nasihat medis.
- Hati-hati ekstra disarankan saat memberikan antiemetik kepada anak-anak atau lansia karena meningkatnya sensitivitas terhadap efek merugikan.
- Muntah berulang setelah cedera kepala memerlukan perhatian medis segera.
- Cari konsultasi medis segera jika muntahan mengandung darah atau tampak hijau.
- Jangan minum obat lain atau suplemen kesehatan kecuali telah didiskusikan dengan dokter Anda.
- Hindari mengemudi atau mengoperasikan mesin setelah mengonsumsi antiemetik, karena banyak dari obat ini dapat menyebabkan kantuk dan mengganggu koordinasi.

- Jangan mengonsumsi alkohol saat menggunakan antiemetik, karena dapat meningkatkan efek sedatif dari obat-obatan ini.

### **Penyimpanan**

Antiemetik harus disimpan di tempat yang sejuk dan kering. Pendinginan umumnya tidak diperlukan kecuali ditentukan pada label obat. Selalu simpan obat di luar jangkauan dan pandangan anak-anak untuk mencegah konsumsi tidak sengaja.

\* Informasi yang terkandung di sini mungkin tidak mencakup semua efek samping, tindakan pencegahan, interaksi obat, reaksi alergi, atau efek merugikan yang mungkin terjadi.

Kantor Obat  
Departemen Kesehatan  
Oktober 2025